

Ngantor di Desa Lintong Nihuta, Bupati Samosir Penuhi Permintaan Masyarakat

Karmel - SAMOSIR.GO.WEB.ID

Nov 15, 2023 - 00:02



SAMOSIR-Ngantor Desa Lintong Nihuta Kecamatan Ronggurnihuta, Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom dan rombongan langsung disambut Ketua Lembaga Adat dan Budaya Lintong Nihuta bersama masyarakat dengan antusias sembari mengalungkan Bunga, Selasa (14/11/2023)

Dalam kesempatan itu, Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom didampingi

Anggota DPRD Samosir Pilipus Pandiangan, Saurtua Silalahi, Polma Gurning dan Marco Simbolon dan Asisten II Hotraja Sitanggung, Kadis Kominfo, Immanuel Sitanggung, pimpinan OPD lainnya

Kepala Desa Lamrat Malau, mengapresiasi kehadiran Bupati Samosir memberikan pelayanan. Disampaikan bahwa kehadiran Bupati Samosir sudah lama ditunggu masyarakat dan hari ini sudah terwujud. Ketua Lembaga Adat dan budaya, Mangihut Simbolon menilai kehadiran Bupati Samosir akan membawa perbaikan di Desa Lintong Nihuta kedepan.

Anggota DPRD Kabupaten Samosir, Pilipus Pandiangan menyampaikan sebagai wakil rakyat yang bertempat tinggal di Ronggurnihuta bersama masyarakat, ia mengapresiasi dan merasa bangga dengan kehadiran Bupati secara langsung melayani masyarakat, dimana pemerintah dan jajaran menyempatkan diri hadir langsung di Lintong Nihuta. "Saya sebagai wakil rakyat mengapresiasi kinerja bapak Bupati dalam mendekati diri dengan masyarakat. Semoga kinerja bapak semakin sukses kedepan" kata Pilipus.

Kehadiran Bupati berkantor di Desa Lintong Nihuta, membuka peluang menyampaikan aspirasi secara langsung, sebagaimana disampaikan tokoh masyarakat, Sudung Simbolon bersama Sahat Simbolon, yaitu usulan prioritas yang menjadi kebutuhan masyarakat berupa perbaikan infrastruktur jalan, sirtunisasi, alat pertanian berupa traktor, bibit ikan dan peningkatan UMKM.

Sudung berharap, Bupati Samosir memberikan perhatian dengan mengerahkan alat berat dan sirtunisasi dan masyarakat bersedia memberikan lahan untuk bahan sirtu yang tersedia disetiap dusun sehingga tidak perlu mendatangkan dari luar," harapnya.

Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom berharap hubungan kepala Desa dan BPD menjalin komunikasi yang baik dan menjauhkan ego sektoral, sebagai pilihan masyarakat harus mengutamakan kepentingan rakyat. "Kita bantu masyarakat agar lebih sejahtera," tegas Vandiko.

Bunga Desa (Bupati dan Wakil Bupati berkantor di Desa) bertujuan melihat secara langsung kondisi desa, melihat kondisi masyarakat, sekaligus mendengarkan secara langsung aspirasi masyarakat, memotong birokrasi yang panjang.

"Melalui Bunga Desa, saya bisa mendengar aspirasi secara langsung, apa yang bisa diksekusi akan langsung dikerjakan dan selebihnya akan dibahas dan dianggarkan sesuai skala prioritas," Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom

Dalam hal ini, Bupati Samosir memenuhi kebutuhan masyarakat diantaranya akan mengerahkan alat berat, bantuan 100 juta rupiah untuk rekontruksi jalan Simpang Talang-sitabo tabo, alat ukir kayu untuk UMKM (1 kelompok) dan lapangan Futsal SD untuk tahun anggaran 2024 serta bantuan bibit ikan.

"Saya bukan hanya berkunjung, tetapi turun dan berinteraksi secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat. Biarlah kami yang capek, tetapi seluruh masyarakat dapat merasakan pelayanan yang sama," ungkap Vandiko.

Kemudahan didapat masyarakat dengan berbagai pelayanan, pengurusan administrasi diselesaikan dalam satu hari dan langsung diserahkan Bupati Samosir.

Sebagaimana komitmen Pemkab Samosir dibidang kesehatan, Bupati Samosir mengatakan BPJS gratis saat ini sudah mencapai 99 persen melebihi target provinsi maupun nasional sehingga mendapat apresiasi dari Wapres RI. Untuk itu dihimbau agar masyarakat memanfaatkan BPJS untuk menjaga kesehatan.

Bupati Samosir memastikan seluruh kelompok tani di Kabupaten Samosir mendapatkan pupuk organik cair/padat. Bantuan ini disebutkan sebagai perangsang agar masyarakat beralih menggunakan pupuk organik cair/padat dan mampu membuat pupuk sendiri melalui pelatihan yang dilakukan Pemkab Samosir.

"Mari merubah pola pikir untuk menggunakan pupuk organik, dan Pemkab Samosir akan membantu pelatihan/ sertifikat sehingga bisa dijual dan menambah penghasilan petani. Jangan mengeluh, mari berubah dan berlatih membuat dan menggunakan pupuk organik," ajak Vandiko.